

**RETORIKA PADA LAPORAN CSR PERUSAHAAN TAMBANG DAN  
KIMIA YANG TERDAFTAR DI DES PERIODE 2011-2013**



**Oleh :**

**Fuci Akhmaridza, S.EI**

**NIM : 1220310024**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh**

**Gelar Magister Hukum Islam**

**Program Studi Hukum Islam**

**Konsentrasi Keuangan Dan Perbankan Syariah**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fuci Akhmaridza, S.EI  
NIM : 1220310024  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 agustus 2016

Saya Yang Menyatakan



Fuci Akhmaridza, S.EI  
NIM: 1220310024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fuci Akhmaridza, S.EI  
NIM : 1220310024  
Jenjang : Magister  
Program studi : Hukum Islam  
konsentrasi : Keuangan Dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Saya Yang Menyatakan



Fuci Akhmaridza, S.EI  
NIM: 1220310024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : RETORIKA PADA LAPORAN CSR PERUSAHAAN  
TAMBANG DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI DES  
PERIODE 2011-2013  
Nama : Fuci Akhmaridza, S.EI  
NIM : 1220310024  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah  
Tanggal Ujian : 16 November 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Ekonomi

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Direktur,




Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP 19711207 199503 1 002


**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**


Tesis Berjudul : MODEL PEMETAAN RETORIKA PADA LAPORAN  
CSR PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DES  
PERIODE 2012

Nama : Fuci Akhmaridza, S.EI  
Nim : 1220310024  
Prodi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan Dan Perbankan Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua : Sunarwoto, M.A., Ph.D (  )

Pembimbing/Penguji : Dr. M. Fakhri Husein, M.Si (  )

Penguji : Dr. Slamet Haryono, M.Si (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Nopember 2016

Waktu : 08.00 s.d 09.00

Hasil/Nilai : B+

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RETORIKA PADA LAPORAN CSR PERUSAHAAN TAMBANG DAN  
KIMIA YANG TERDAFTAR DI DES PERIODE 2011-2013

Yang ditulis oleh :

Nama : Fuci Akhmaridza, S.EI  
NIM : 1220310024  
Jenjang : Magister (S2)  
Program studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Pembimbing

Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M. Si.

## ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis tumbuh begitu cepat hingga membuat perusahaan-perusahaan tersebut sebagai salah satu organisasi yang paling berkuasa di dunia. perkembangan yang terjadi pada dunia bisnis saat ini tidaklah sejalan dengan kesejahteraan dan kelestarian lingkungan. ketidakseimbangan yang terjadi antara ekonomi, sosial dan lingkungan telah memberikan pandangan negatif bagi perusahaan serta memberikan reputasi yang kurang baik terhadap perusahaan. Keadaan ini tentu kurang menguntungkan bagi perusahaan. Karena perusahaan dinilai hanya mengutamakan keuntungan ekonomi tanpa memperhatikan tanggung jawab sosialnya.

Keadaan ini menjadikan perusahaan dan pemerintah mencari solusi untuk mengatasi masalah ini. Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinilai dapat menjadi solusi bagi permasalahan ini. konsep CSR bertujuan untuk menselaraskan antara ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan adalah perusahaan melakukan kegiatan yang memberikan dampak terhadap perkembangan kesejahteraan sosial kearah yang lebih baik dan mengurangi dampak kerusakan lingkungan.

Saat ini konsep CSR digunakan dengan melakukan komunikasi melalui laporan kegiatan CSR yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara berkala. Salah satu strategi komunikasi yang digunakan perusahaan adalah teknik retorika. Teknik retorika ini bertujuan untuk memudahkan para pemangku kepentingan memahami tujuan perusahaan dalam laporan CSR serta bermaksud memberikan pengaruh yang positif tentang perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pertama, bagaimana retorika yang digunakan lima perusahaan tambang dan kimia yang terdaftar di DES tahu 2011 – 2013 dalam laporan CSR perusahaan?. *Kedua*, bagaimana hubungan antara laporan CSR dengan perkembangan lingkungan di Indonesia?. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan mengetahui retorika yang digunakan dalam Laporan CSR perusahaan. Sampel dalam penelitian ini mencakup lima perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan tambang dan kimia yaitu PT Holcim, PT Indocement, PT Semen Indonesia, PT Antam dan PT Bukit Asam. Teknik analisis data menggunakan model retorika yang dikembangkan oleh Magdalena Danielt dan Olesia Mihai dengan mengacu pada model retorika oleh Jane Ahlering. model retorika digunakan untuk analisa data dan mengkaji data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, kelima perusahaan yaitu PT Holcim, PT Indocement, PT Semen Indonesia, PT Antam dan PT Bukit Asam menggunakan teknik retorika untuk membentuk informasi yang bersifat positif. Namun masing – masing perusahaan memiliki tujuan yang berbeda dalam menggunakan informasi yang dimiliki. Teknik retorika ini juga menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan konsep *triple bottom line* dalam kegiatan CSR dan membentuk laporan CSR. *Triple bottom line* meliputi *people, planet and profit*. Dalam hal ini, keadaan perusahaan pada saat itu menjadi salah satu alasan perusahaan menggunakan porsi yang berbeda pada ketiga aspek tersebut. Intinya, ketiga aspek digunakan perusahaan untuk lebih meyakinkan para pemangku kepentingan tentang keseimbangan yang dilakukan perusahaan dalam bisnis dan kepedulian sosial perusahaan. *Kedua*, Hasil laporan analisis dari sisi retorika pada aspek lingkungan kelima perusahaan yaitu PT Holcim, PT Semen Indonesia, PT Indocement, PT Antam dan PT Bukit Asam memperlihatkan informasi positif tentang kontribusi perusahaan dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengurangan masalah lingkungan pada laporan CSR. Namun data lapangan menunjukkan bahwa perusahaan kurang memberikan kontribusi yang positif terhadap pengurangan kerusakan lingkungan.

**Kata Kunci** : *Corporate social responsibility, Triple bottom line, Model Retorika , Laporan CSR*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat keputusan Bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

### I. *Konsonan Tunggal*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas )
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas )
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
سین	syin	sy	es dan ye
ص	ṡad	ṡ	es (dengan titik di bawah)
صَد	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṡa'	ṡ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas



غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'qqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

III. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	Karāmah al-auliya
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

#### IV. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	Fathah	ditulis	a
_____	Dammah	ditulis	u

#### V. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
Dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

#### VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
-------------------	---------	----

بينكم	ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

VII. *Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof*

أأنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

VIII. *Kata Sandang Alif + Lam*

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

IX. *Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat*

دوي الفروض	ditulis	ḡawī al-furūḡ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarga dan sahabat beliau, yang telah berjasa menyampaikan kalimat dan pesan Allah kepada seluruh umat manusia di dunia.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mencapai gelar Master Hukum Islam pada Fakultas Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa menyayangi dan membimbingku.
2. Bapak Dr.M. Fakhri Husein, M.Si ,selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Slamet Haryono ,M.Si dan Bapak Sunarwoto, M.A., Ph.D selaku dosen penguji siding tesis yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen pengajar magister Hukum Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan nasehat kepada penulis selama penulis menjalan iperkuliahan.
5. Bapak Prof. Noorhadi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Direktur PascaSarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Kakak (Yani Arikawati, Ahmad Fauzi, dan Abdul Hanif) yang selalu membantu dan memotivasiku dalam menyelesaikan tesis ini serta adik - adikku (Aghil Putra Adiasti, Ananto Akbar, NugrohoAdiJatmiko, Priyangga Meiditya, Amelia Darmastuti, Fauzan Ahmad Fikri, Wistara, Hael, Gigan, Dama, Kaka, Adzikya dan alm.Alen ) yang kusayangi.
7. Sahabat-sahabat Kos Bunga yang yang selalu setia menemani dan menyemangati dalam penyelesaian tesis ini.
8. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian tesis ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga amal kebbaikannya dibalas oleh Allah SWT. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Fuci Akhmaridza



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR .....	iii
DEWAN PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG RETORIKA DALAM LAPORAN	
CSR .....	17
A. Corporate Social Responsibility (CSR).....	17
1. Pengertian CSR .....	17
2. Triple Bottom Line Dalam Laporan CSR .....	19

3. Landasan Hukum CSR Di Indonesia .....	20
4. Kategori Perusahaan Sesuai Dengan Implementasi CSR .....	23
5. Manfaat CSR Bagi Perusahaan .....	25
6. Motivasi Penerapan CSR Pada Perusahaan .....	25
B. Retorika dalam Strategi Komunikasi CSR Perusahaan.....	26
1. Strategi Komunikasi CSR .....	26
2. Pengertian Retorika .....	29
3. Model Retorika dalam Laporan CSR .....	30
C. Pasar Modal Syariah .....	32
D. Perkembangan Lingkungan di Indonesia .....	36
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN .....	41
B. HASIL PENELITIAN .....	45
1. Analisis Model Pemetaan Retorika Pada Laporan CSR Perusahaan Yang Terdaftar di DES Tahun 2011-2013	
a. PT HOLCIM .....	45
b. PT SEMEN INDONESIA .....	64
c. PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA.....	83
d. PT ANTAM (ANEKA TAMBANG) .....	94
e. PT BUKIT ASAM .....	107
2. Retorika Laporan CSR Lima Perusahaan Yang Terdaftar Di DES Tahun 2011 -2013.....	124
3. Hubungan Antara Hasil Analisis Pemetaan Retorika Laporan CSR Dengan Perkembangan Lingkungan Di Indonesia.....	127

BAB IV : PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan .....	132
B. Keterbatasan Penelitian .....	134
C. Saran .....	134
DAFTAR PUSTAKA .....	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	142





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang kian pesat serta persaingan yang begitu ketat mengharuskan perusahaan mengelola perusahaannya sebaik mungkin. Keseimbangan dalam mengelola lingkungan internal dan eksternal perusahaan haruslah menjadi bagian yang sangat penting untuk tetap bertahan dalam dunia bisnis. Keseimbangan dalam memenuhi tuntutan berbagai pihak dan transparansi setiap kegiatan perusahaan merupakan kewajiban perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sehingga perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan segala kegiatannya.

Isu kerusakan lingkungan, *global warming* dan kesenjangan sosial di masyarakat beberapa tahun belakangan telah memberikan reputasi yang kurang baik terhadap perusahaan. Perusahaan dinilai kurang peduli terhadap lingkungan sekitar dalam menjalankan bisnisnya. Bahkan beberapa aktivis lingkungan menyatakan perusahaan – perusahaan yang berkaitan langsung dengan lingkungan yang menyebabkan kerusakan lingkungan saat ini. Keadaan ini tentu kurang menguntungkan bagi perusahaan. Karena perusahaan dinilai hanya mengutamakan keuntungan ekonomi tanpa memperhatikan tanggung jawab sosialnya.

Hubungan yang kurang baik antara perusahaan dan lingkungan sekitar dinilai sebagai tindakan ketidakpedulian perusahaan terhadap lingkungannya. Keadaan ini membuat perusahaan mencari jalan keluar untuk masalah yang terjadi. Konsep tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinilai menjadi solusi yang baik untuk menyelesaikan masalah lingkungan yang dialami oleh

perusahaan. Dimana CSR memberikan solusi pada perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial pada lingkungan internal dan eksternal perusahaan.

Konsep CSR dalam literatur akademis awalnya dikemukakan oleh Howard R. Bowen tahun 1953, menyatakan bahwa perusahaan wajib membuat kebijakan atau membuat tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat.<sup>1</sup> Pernyataan ini mengindikasikan agar perusahaan memperhatikan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan menerapkannya dalam kegiatan perusahaan. Pengertian lain yang telah berkembang tentang CSR berasal dari Komisi Eropa tahun 2002 yang menyatakan bahwa CSR adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan mereka secara sukarela.<sup>2</sup> Artinya bahwa CSR tidak lagi berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar tetapi lebih meluas dengan menghubungkan para pemangku kepentingan perusahaan (*Stakeholder*).

*Corporate Social Responsibility* dalam perusahaan di seluruh dunia telah berkembang cukup baik terbukti dengan hadirnya GRI (*Global Index Reporting*) dan ISO 26000 sebagai standar acuan untuk membentuk laporan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan. Pemerintah Indonesia juga memberi perhatian khusus dalam tanggung jawab sosial pada perusahaan. Salah satu bentuk perhatian yang diberikan pemerintah adalah dikeluarkannya undang-undang yang berkaitan dengan CSR pada Perseroan Terbatas (PT) yaitu UU RI NO. 40/2007 pasal 74 yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan

---

<sup>1</sup>Shafiqur Rahman, "Evaluation of Definitions: Ten Dimensions of Corporate Social Responsibility", *World Review of Business Research*, Vol. 1. No. 1, (March 2011), 2.  
<http://www.wbiaus.org/> (diakses 4 agustus 2014)

<sup>2</sup>*ibid.* hlm. 6.

sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.<sup>3</sup> UU Nomor 32 tahun 2009 tentang pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup (PPLH) yang mengatur tentang lingkungan hidup yang didalamnya juga berisi pengaturan izin lingkungan sebagai syarat izin usaha<sup>4</sup>. Kemudian terdapat aturan PSAK No. 1 tahun 2009 tentang penyajian laporan keuangan yang dapat memberikan informasi tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added*).<sup>5</sup> Selanjutnya, pemerintah kembali mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perseroan terbatas.<sup>6</sup>

Peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah adalah bentuk perhatian akan keberlanjutan lingkungan di Indonesia. Adanya aturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial dirasa cukup berat. Karena banyak perusahaan di Indonesia yang belum melakukan kegiatan CSR sebagai salah satu agenda tahunan yang dilakukan. Bila kegiatan CSR dilakukan maka perusahaan harus mengurangi sebagian dari profitnya untuk kegiatan tanggung jawab sosial. Selain itu, perusahaan juga akan menghadapi harus para pemangku kepentingan yang merasa dirugikan atas pengurangan keuntungan yang diberikan. Meskipun tidak semua pemangku kepentingan merasa dirugikan namun hal tersebut tetap menjadi masalah tersendiri bagi beberapa perusahaan di Indonesia.

---

<sup>3</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, 37 <http://www.esdm.go.id>. (diakses 20 Agustus 2014).

<sup>4</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, 26.

<http://jdih.bkhh.lipi.go.id/peraturan/UU%2032%20Tahun%202009Perlindungan%20dan%20Pengelolaan%20Lingkungan%20Hidup.pdf>, (di akses pada 11 januari 2013)

<sup>5</sup> Nurika Restuningdiah, "Pemerataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Dengan Mekanisme GCG Dan CSR Disclosure Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Bisnis*, vol.3 no.3, (Desember 2010).

[www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/download/55/55](http://www.irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/download/55/55), (diakses pada 16 september 2015)

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

<http://www.kemendagri.go.id>, (diakses pada 20 agustus 2014)

Perkembangan CSR di Indonesia belum banyak dilakukan perusahaan, karena CSR masih dianggap sebagai sebuah beban yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengikuti peraturan yang ada. Pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan juga belum mewakili sepenuhnya tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Menurut Andriof dan Alyson Warhurst dalam penelitiannya yang berjudul “*Corporate Citizenship And Corporate Social Investment*”<sup>7</sup> menyatakan bahwa terdapat 3 fase perkembangan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosialnya. Fase pertama, perusahaan sadar adanya masalah setelah kejadian tertentu, terutama yang diprotes oleh masyarakat. Fase kedua, perusahaan mulai mengelola dampak dari kejadian-kejadian yang telah terjadi. Fase ketiga, perusahaan melakukan kerjasama dengan pihak lainnya untuk mencegah kejadian – kejadian buruk yang akan terjadi di masa mendatang. Kemudian Jalal dalam artikelnya yang berjudul “Tantangan Dan Peluang Untuk Perkembangan CSR di Indonesia” mengatakan bahwa perkembangan CSR bertambah lagi dengan hadirnya fase keempat yaitu adanya upaya untuk meraih keuntungan melalui CSR. Perkembangan perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan CSR di Indonesia sebagian besar masih berada di fase pertama, sebagian lagi berada di fase kedua dan ketiga, sementara sangat sedikit perusahaan yang berada di fase keempat.<sup>8</sup>

Peraturan CSR tidak hanya tentang kewajiban untuk melakukan CSR namun telah berkembang dengan adanya peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk memberitahukan segala aktivitas tanggung jawab sosialnya pada publik secara lengkap. Melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga

---

<sup>7</sup> Alyson Warhurst, “Corporate Citizenship and Corporate Social Investment Drivers of Tri-Sector Partnerships”, *JCC Spring 2001*, Warwick Business School, UK, (2001), 2.  
<http://users.wbs.warwick.ac.uk/ccu/> (diakses 4 agustus 2014)

<sup>8</sup>Jalal, “Tantangan Dan Peluang Perkembangan CSR Di Indonesia”, dalam [www.csrindonesia.com](http://www.csrindonesia.com), diakses 2 agustus 2014.

Keuangan Nomor: Kep-431/bl/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan kegiatan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan pada OJK.

Saat ini perusahaan semakin menyadari bahwa memberikan laporan CSR secara terpisah menjadi bagian dari keseriusan perusahaan akan tanggung jawab sosialnya kepada lingkungan sekitar. Laporan tentang kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dapat dilihat pada situs web perusahaan. Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi lebih kepada publik tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan pihak luar. Informasi tersebut ditujukan pada beberapa pihak yaitu pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat, LSM dan pihak lain yang berkaitan dengan perusahaan.

Laporan yang diungkapkan dalam web perusahaan sangatlah penting dalam dunia modern saat ini. Perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat perusahaan memanfaatkan media online sebagai sarana untuk memberikan informasi dan menunjukkan citra diri pada publik. Perkembangan dunia bisnis internasional juga melihat pengaruh yang begitu kuat terhadap informasi yang diungkapkan pada media online. Informasi positif atau negatif yang ada di media online akan sangat berpengaruh terhadap reputasi dan citra perusahaan. Informasi tentang CSR juga mempengaruhi citra perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang mulai menggunakan media online untuk mengungkapkan tentang segala kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaannya. David Eberle, Guido Berens

dan Ting Li mengungkapkan bahwa komunikasi secara interaktif melalui media online tentang CSR dapat meningkatkan reputasi perusahaan.<sup>9</sup>

Isi laporan CSR yang diungkapkan juga memiliki peranan penting dalam membentuk reputasi yang baik bagi perusahaan. Laporan tersebut menjadi salah satu cara komunikasi perusahaan dengan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Menurut Friederike Schultz, Itziar Castello dan Mette Morsing bahwa untuk membentuk reputasi yang baik diperlukan teknik retorika.<sup>10</sup> Teknik retorika digunakan untuk membentuk citra perusahaan yang positif dan menghilangkan citra negatif perusahaan. Teknik retorika berisi text naratif, foto, logo, tema dan lain –lain yang bertujuan untuk mempengaruhi. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan kata-kata yang bersifat persuasi.

Teknik retorika juga dapat digunakan untuk melihat gambaran laporan CSR perusahaan. Model pemetaan retorika yang dibuat oleh Jane Ahlering kemudian dikembangkan oleh Magdalena dan Olesia menjadi salah satu model yang digunakan untuk menggambarkan laporan CSR perusahaan. Teknik ini berisi tentang langkah-langkah dalam retorika yang digunakan untuk melihat satu per satu isi dari laporan CSR dan melihat tujuan dari tiap – tiap kata dan gambar yang disampaikan pada laporan tersebut. Dengan menggunakan teknik ini, publik dapat melihat seperti apa retorika yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan tujuan CSR dari perusahaan. Saat ini perusahaan yang telah melakukan CSR adalah perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam pasar modal. Karena adanya aturan yang

---

<sup>9</sup>David Eberle, Guido Berens dan Ting Li, “The Impact of Interactive Corporate Social Responsibility Communication on Corporate Reputation”, *Journal Business Ethics* , 118:731–746 ( Nopember 2013) .  
<http://link.springer.com/article/10.1007/s10551-013-1957-y> , ( diakses pada 19 Nopember 2014)

<sup>10</sup>Friederike Schultz, Itziar Castello, dan Mette Morsing, “The Construction of Corporate Social Responsibility in Network Societies: A Communication View”, *J Bus Ethics* 115:681–692, (2013), 686.  
<http://link.springer.com/article/10.1007/s10551-013-1826-8>, ( diakses pada Januari 2015)

mengharuskan setiap perusahaan yang terdaftar di pasar modal untuk melakukan kegiatan CSR dan memberikan laporannya.

Pasar modal yang ada di Indonesia terbagi menjadi dua yaitu pasar modal konvensional dan syariah. Pasar modal konvensional merupakan pasar modal yang berlandaskan pada aturan hukum yang dibuat oleh pemerintah dengan mengacu pada sistem ekonomi konvensional. Sedangkan pasar modal syariah adalah pasar modal yang mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan menambahkan aturan yang berlandaskan syariat Islam.

Pasar modal dengan konsep Islam telah berkembang di berbagai negara – negara muslim maupun non muslim. Indonesia menjadi salah satu negara yang memberikan peluang untuk investasi syariah berkembang. Melalui BEI, pasar modal syariah hadir dengan nama Jakarta Islamic Index pada tahun 2000 dan dikeluarkannya fatwa DSN MUI tentang pasar modal pada tahun 2001. Kemudian BEI mulai menambah variasi instrumen pasar modal syariah dengan mengeluarkan index saham syariah indonesia pada tahun 2011 sebagai tanggapan positif dari DSN MUI yang mengeluarkan fatwa tentang penerapan prinsip syariah dalam Bursa Efek.<sup>11</sup>

Perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah tentu telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan syariah. Namun perusahaan tersebut tidak mempromosikan dirinya sebagai perusahaan berbasis syariah. Hadirnya pasar modal syariah dengan menggunakan prinsip syariah memiliki nilai tambah tersendiri bagi perusahaan yang terdaftar di dalamnya. Karena adanya nilai agama di dalamnya, diharapkan akan banyak investor yang akan tertarik untuk berinvestasi.

Jumlah perusahaan yang memberikan laporan CSR bertambah setiap tahunnya sehingga semakin beragam tema dan tujuan yang disampaikan perusahaan. Namun

---

<sup>11</sup>Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal Syariah”, dalam <http://www.ojk.go.id>, diakses pada 15 Desember 2014

hal ini belum diimbangi dengan kesadaran perusahaan terhadap konsep CSR yang sebenarnya. Tidak sedikit perusahaan yang melakukan CSR untuk memenuhi kewajiban terhadap aturan yang berlaku atau membuat pencitraan diri di hadapan publik. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyak perusahaan yang memberikan laporan CSR tetapi semakin banyak lingkungan Indonesia rusak akibat dari kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Menurut Greenpeace, Indonesia adalah contoh nyata perlunya rencana matang yang didukung dengan dana bantuan internasional untuk melindungi hutan tropis. Menurut data terakhir, laju deforestasi di Indonesia adalah laju deforestasi tercepat di dunia. Hal ini menempatkan Indonesia menjadi negara ketiga terbesar penghasil gas rumah kaca setelah Amerika Serikat dan Cina.<sup>12</sup> Hasil penambangan batu bara secara besar-besaran juga telah mengakibatkan pengikisan tanah, menurunkan tingkat permukaan air, dan menghasilkan jutaan ton limbah beracun serta mengusir masyarakat adat dari tempat hidupnya.<sup>13</sup> Limbah industri bahan kimia juga telah mempengaruhi sumber daya air dan menyebabkan kerusakan jangka panjang terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan retorika yang digunakan perusahaan dalam laporan CSR dengan menggunakan model retorika dan melihat kaitannya dengan perkembangan lingkungan di Indonesia dengan judul “Retorika Pada Laporan CSR Perusahaan Tambang Dan Kimia Yang Terdaftar Di DES Tahun 2011 – 2013”.

---

<sup>12</sup>Greenpeace Indonesia “Hutan Tropis Indonesia Dan Krisis Iklim”, dalam <http://www.greenpeace.org/> , Akses pada tanggal 13 Januari 2015

<sup>13</sup> Greenpeace Indonesia, “Batu Bara Mematikan”, dalam <http://www.greenpeace.org/> , Akses pada tanggal 15 Januari 2015

<sup>14</sup> Greenpeace Indonesia, “Permasalahan Air Di Indonesia”, dalam <http://www.greenpeace.org/>, Akses pada tanggal 15 Januari 2015



## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana retorika yang digunakan lima perusahaan tambang dan kimia yang terdaftar di DES tahun 2011-2013 dalam laporan CSR perusahaan?
2. Bagaimana hubungan antara laporan CSR dengan perkembangan lingkungan di Indonesia?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang retorika laporan CSR yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011 - 2013. Secara spesifik tujuan– tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui retorika yang digunakan dalam laporan CSR perusahaan tambang dan kimia yang terdaftar di DES tahun 2011 – 2013.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara laporan CSR dengan perkembangan lingkungan di Indonesia.

Mengenai kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmiah, mengembangkan serta dapat menjadi bahan kajian/ pemikiran lebih lanjut tentang retorika laporan CSR perusahaan di pasar modal syariah Indonesia.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan secara khusus bagi:
  - Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi terkait dengan strategi perusahaan dalam penyampaian informasi perusahaan terutama terkait dengan retorika laporan CSR perusahaan.

- Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada pemerintah dalam mengawasi dan mengembangkan aturan – aturan yang terkait dengan laporan dan kegiatan CSR yang disampaikan perusahaan.

- Pemangku kepentingan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana cara perusahaan dalam menyampaikan informasi kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan dan memahami tujuan perusahaan dalam memberikan informasi terkait dengan kegiatan CSR perusahaan.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Di sini penulis menegaskan bahwa penelitian yang sedang dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya.

Permasalahan yang penulis angkat adalah tentang model pemetaan retorika pada laporan CSR perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011 – 2013. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pemilihan retorika yang digunakan perusahaan untuk membentuk image perusahaan melalui laporan CSR yang disampaikan melalui website perusahaan. penelitian tentang CSR telah banyak ditemukan namun penelitian tersebut lebih melihat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap publik terutama investor dan *stakeholder*. Sedangkan penelitian

tentang gambaran laporan kegiatan CSR perusahaan tidak banyak ditemukan. Berikut beberapa penelitian tentang CSR.

Setelah penulis melihat dan melakukan kajian, terdapat beberapa judul yang mengangkat tema tentang pengungkapan laporan CSR perusahaan yaitu “pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *CSR Disclosure* sebagai variabel moderasi (Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Daftar Efek Syariah Dan Bursa Efek Indonesia” oleh Nurul Istiqama, SEI, (tahun 2011-2013). Tesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan *CSR Disclosure* sebagai variabel pemoderasi, serta untuk mengetahui adakah perbedaan antara perusahaan yang masuk di DES dan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *CSR disclosure* juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *CSR disclosure* mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dengan nilai perusahaan di DES dan BEI. Penelitian ini lebih melihat CSR sebagai salah satu instrumen yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Ahmad Ma'sum yang berjudul “Implementasi Program CSR Pada PT Perkebunan Mitra Ogan (Tinjauan Etika Bisnis Islam)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi CSR pada PT Perkebunan Mitra Ogan serta untuk mengetahui tinjauan etika bisnis syariah terhadap implementasi program CSR pada PT Perkebunan Mitra Ogan. Hasil penelitian ini menunjukkan program CSR yang dilakukan oleh PT Mitra Ogan telah sesuai dengan Peraturan CSR Indonesia. Kedua, tentang tinjauan etika bisnis syariah terhadap implementasi program CSR pada PT Perkebunan Mitra Ogan telah sesuai karena memenuhi kriteria etika bisnis islam seperti tanggung jawab ekonomi, hukum, etika dan tanggung jawab

berperikemanusiaan. Penelitian ini lebih melihat pada penerapan CSR yang dilakukan perusahaan perkebunan Mitra Ogan dalam mengikuti aturan yang telah ditetapkan pemerintah dan melihat kesesuaian CSR dengan etika bisnis Islam.

Penelitian berikutnya yang berkaitan dengan laporan CSR dilakukan oleh Sanne Bruhn-Hansen dengan judul “Corporate Social Responsibility-A Case Study Of Starbucks’ CSR Communication Through Its Corporate Website”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan Starbucks melalui situs web perusahaan. Analisis dilakukan untuk melihat seberapa jauh Starbucks dalam melakukan komunikasi dengan stakeholders melalui website perusahaan dan untuk melihat bagaimana perusahaan membentuk komunikasi dengan para pemangku kepentingan yang berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Starbucks berhasil membedakan komunikasi CSR dan mengatasi keberagaman pemangku kepentingan dalam perusahaan.<sup>15</sup>

Maryam Adldoost dalam penelitiannya yang berjudul “Communication of CSR Activities (A Case Study In The Dairy Sector)”. Penelitian ini memberikan gambaran tentang perkembangan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan makanan di Swedia. Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang komunikasi CSR yang dilakukan dua perusahaan susu yaitu ARLA dan VALIO. Fokus penelitian melihat pada topik dan tema CSR industri susu yang menjadi bagian dalam industri makanan. Penelitian ini juga melihat komunikasi CSR antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan komitmen perusahaan terhadap kegiatan CSR dan melakukan perbaikan pada berbagai aspek pengungkapan

---

<sup>15</sup>Sanne Bruhn-Hansen, “Corporate Social Responsibility-A Case Study Of Starbucks’ CSR Communication Through Its Corporate Website”, *Bachelor Thesis in Marketing and Management Communication*, (Mei 2012).  
[pure.au.dk/portal-asb-student/files/45282206/BA](http://pure.au.dk/portal-asb-student/files/45282206/BA), ( diakses 10 januari 2015)

CSR dan memperbaiki tanggung jawab mereka tentang keinginan para pemangku kepentingan yang berbeda.<sup>16</sup>

## E. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.<sup>17</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan masalah sosial yang berkaitan dengan laporan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011-2013.

### 2. Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di DES tahun 2011-2013.

Sampel yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu.<sup>18</sup> Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011-2013 dengan kriteria memiliki laporan CSR secara mandiri dan memberikan informasi kegiatan CSR pada web perusahaan. Karena keterbatasan penelitian, maka penulis memilih sampel yang berkaitan langsung dengan lingkungan sehingga terdapat 5 sampel perusahaan yaitu PT Holcim Indonesia, PT Semen Indonesian, PT Indocement Tunggal , PT Antam, dan PT

---

<sup>16</sup>Maryam Adldoost, "Communication of CSR activities - A case study in the dairy sector" , *Environmental Economics and Management – Master's Programme Degree thesis*, Faculty of Natural Resources and Agricultural Sciences, (2012).

<http://www.handelsradet.nu/wp-content/uploads/2014/07/Communication-of-CSR-activities-a-case-study-in-the-dairy-sector.pdf>. (diakses pada nopember 2014)

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 347.

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 368.

Bukit Asam. Namun laporan CSR yang menjadi bahan penelitian berjumlah 13 Laporan dari lima perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### 3. Sumber data

Menurut Soerjono Soekanto, sumber data dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat dan dari bahan pustaka. Yang pertama disebut data primer (data dasar) dan yang kedua merupakan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yakni objek yang diteliti.<sup>19</sup> Sedangkan sumber data sekunder adalah bahan – bahan atau data yang menjadi pelengkap dari sumber data primer.<sup>20</sup> Penulis menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari laporan CSR perusahaan pada web resmi perusahaan yang terdaftar di DES pada tahun 2012, buku, dokumen-dokumen, berita di media massa yang berkaitan dengan pengungkapan CSR di perusahaan yang terdaftar di DES.

### 4. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis*. Metode analisis digunakan untuk menganalisa data tulisan, suara, atau video dari eksperimen, observasi, survey dan mengkaji data sekunder.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian tentang bagaimana pemetaan retorika tiap perusahaan dalam laporan CSR yang disampaikan pada publik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui praktek CSR yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011-2013 dan

---

<sup>19</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta, 1986, h.11-12

<sup>20</sup>*Ibid.*

<sup>21</sup> Donald R Cooper dan Pamela S. Schindler, *Business Research Methods*, mcGraw Hill, 2011, hal. 167

kesesuaiannya dengan konsep CSR serta melihat bagaimana hubungan laporan CSR dengan perkembangan lingkungan Indonesia.

#### 5. Elemen Model Retorika

Analisis data laporan CSR perusahaan yang terdaftar di DES tahun 2011-2013 menggunakan model retorika. Berikut elemen dari model retorika:

- a. Ada atau tidak adanya bagian yang dikhususkan untuk CSR
- b. Ada atau tidak adanya laporan CSR untuk tahun yang akan diteliti dalam format unduhan
- c. Ada atau tidak adanya sebuah laporan keberlanjutan
- d. Identifikasi topik pada laporan CSR dan melihat kemungkinan adanya hubungan dengan nilai yang dilaporkan oleh perusahaan
- e. Analisis isi :
  - 1) Jenis narasi : deskripsi, narasi atau eksposisi
  - 2) metaphora
  - 3) Unsur visual : foto, film dan desain
  - 4) Agen atau aktor dan audiens
  - 5) Intertekstualitas : asumsi, tema, apa yang tidak dikatakan (tersirat)<sup>22</sup>
- f. Ada atau tidak adanya keterkaitan antara laporan CSR dengan perkembangan lingkungan di Indonesia.

#### F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi landasan awal penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah berisi tentang permasalahan yang menjadi penelitian. Tujuan dan kegunaan berisi tentang penjelasan arahan penelitian ini. Kajian pustaka berisi tentang penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan penelitian dan untuk memberikan kejelasan letak penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

---

<sup>22</sup>Magdalena Danilet dan Olesia Mihai, "CSR Online Discourse Practices in the Romanian Energy Sector", *Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics*, (Desember 2013), 3. <http://ibimapublishing.com/articles/JEERBE/2012/725039/725039.pdf> , (diakses maret 2014)

Bab kedua berisi tentang kajian teoritik yang bertujuan untuk menjelaskan tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang CSR, strategi CSR, retorika, pasar modal syariah dan perkembangan lingkungan Indonesia.

Bab ketiga berisi tentang hasil penelitian dan menjelaskan analisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *content analysis*. *Content analysis* digunakan untuk memberikan gambaran secara terperinci tentang hasil model pemetaan retorika dalam laporan CSR perusahaan yang terdaftar di DES.

Bab keempat berisi penutupan dan kesimpulan yang menjelaskan tentang hasil penelitian ini dan memberikan kekurangan serta masukan untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Perkembangan CSR di Indonesia dapat dikatakan cukup baik. Terlihat pada beberapa perusahaan yang melakukan CSR semakin bertambah. Aturan hukum yang diberikan pemerintah ikut menunjang perusahaan untuk melakukan CSR. Meskipun terjadi penolakan dari perusahaan atas kewajiban CSR. Hal ini dikarenakan CSR merupakan sebuah tindakan sukarela dan kemudian diwajibkan oleh pemerintah.

Pengertian CSR terbilang cukup banyak dan beragam, bahkan sampai saat ini belum ditemukan satu definisi mutlak yang digunakan untuk menggambarkan definisi CSR yang sebenarnya. Namun terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan garis besar CSR yang dapat dijadikan sebagai dasar acuan melakukan praktek CSR. Alexander Dahlsrud dalam penelitiannya pada 37 definisi CSR yang ditemukan dan dianalisis dari tahun 1980 hingga 2003 menyatakan bahwa definisi CSR secara konsisten berkaitan dengan lima aspek yaitu stakeholder, sosial, ekonomi, *voluntary* dan lingkungan.<sup>23</sup>

Definisi yang disampaikan Elkington mempersempit wilayah CSR menjadi tiga bagian yang dapat dijadikan acuan untuk pelaksanaan CSR. *Triple bottom line* berfokus pada tiga isu yaitu tanggung jawab sosial (*people*), tanggung jawab lingkungan (*planet*) dan tanggung jawab ekonomi (*profit*).<sup>24</sup> Dari dua penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa definisi CSR memang beragam tetapi tetap konsisten dengan tema yang berkaitan dengan ekonomi, sosial, lingkungan, *stakeholder*, dan *voluntary*. Sehingga perusahaan dapat melakukan praktek CSR dengan menggunakan tema-tema yang telah disampaikan

---

<sup>23</sup>Alexander Dahlsrud, "How Corporate Social Responsibility is Defined: an Analysis of 37 Definitions." hlm. 7

<sup>24</sup>Shafiqur Rahman, "Evaluation of Definitions: Ten Dimensions of Corporate Social Responsibility", hlm. 6

tersebut. Perusahaan – perusahaan di Indonesia dalam pelaksanaan CSR lebih berpatokan pada gagasan yang disampaikan oleh Elkington yaitu *Triple Bottom Line*. Berlandaskan tiga hal yaitu tanggung jawab pada lingkungan, tanggung jawab pada ekonomi dan tanggung jawab pada sosial.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa kelima perusahaan yaitu PT Holcim, PT Indocement, PT Semen Indonesia, PT Bukit Asam dan PT ANTAM telah melakukan kegiatan CSR dengan baik. Sedangkan pada sisi retorika, dapat dikatakan bahwa laporan CSR yang dibuat oleh kelima perusahaan memenuhi semua aspek yang ada dalam model pemetaan retorika. Hal ini menjadikan peneliti menyimpulkan bahwa PT Holcim, PT Indocement, PT Semen Indonesia, PT Bukit Asam dan PT ANTAM menggunakan teknik retorika ke arah yang positif dan cukup persuasif dalam menyampaikan data dan kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga memberikan gambaran yang cukup baik pada *audience* tentang kegiatan dan upaya yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial di lingkungan masyarakat.

Laporan CSR yang disampaikan oleh kelima perusahaan juga tidak luput dari pengaruh lain yang menjadikan laporan CSR perusahaan cukup unik. Peneliti menemukan beberapa hal yang cukup mempengaruhi isi laporan CSR yaitu peraturan pemerintah, tujuan perusahaan, legitimasi, serta adanya peluang mencari keuntungan dalam laporan yang disampaikan. Hal tersebut yang menjadikan laporan dari masing-masing perusahaan memiliki perbedaan baik dari sisi teknik retorika dan informasi yang disampaikan. Semua disesuaikan dengan apa yang menjadi tujuan perusahaan dalam membuat laporan CSR tersebut.

Aspek yang terdapat dalam laporan CSR juga memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya. Salah satu aspek yang menjadi fokus penelitian adalah tentang pengaruh yang terlihat dari sisi laporan

yang disampaikan terhadap perubahan lingkungan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam menyampaikan kegiatan yang berkaitan dengan masalah lingkungan yang disekitar perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan melakukan kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan pemerintah, GRI dan ISO. Namun masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan lingkungan belum sepenuhnya terselesaikan dan masih menjadi tugas rumah bagi perusahaan untuk menyelesaikan tersebut. Hal yang paling penting dan harus segera diselesaikan adalah masalah lahan pascatambang yang belum sepenuhnya dapat diatasi. Hal ini akan bertambah buruk bagi perkembangan lingkungan di Indonesia bila tidak segera diatasi.

## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan sebagai berikut :

- Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan selama rentang waktu tiga tahun yaitu tahun 2011 hingga 2013. Sehingga jumlah laporan yang dianalisis belum begitu banyak.
- Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan yang dikeluarkan perusahaan. Sehingga data yang digunakan dalam analisis masih sebatas pada apa yang diketahui oleh publik.

## **C. SARAN**

- Bagi Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan CSR yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat menjadi salah satu faktor untuk melihat prospek perusahaan dan bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. Namun ada hal yang

perlu diperhatikan investor yaitu tujuan perusahaan yang ada dalam laporan CSR. Hal ini diperlukan untuk melihat apa yang sebenarnya menjadi prioritas perusahaan.

- Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang langkah kedepan yang perlu dilakukan pemerintah dalam membuat regulasi dan mengawasi perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR. Hal ini dikarenakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan masih belum sepenuhnya melakukan kegiatan CSR dengan cukup baik.

- Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan dalam membentuk retorika laporan yang memberikan informasi positif tentang CSR perusahaan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan lebih meningkatkan kegiatan CSR yang berorientasi jangka panjang.

- Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dari sisi pembuatan laporan perusahaan. Selain itu, penelitian ini belum sepenuhnya baik, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan dapat menggunakan data primer yaitu hasil wawancara dengan manajemen perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan CSR perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arijanto, Agus, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Bandung : Rajawali Press, 2011
- Budi Untung, Hendrik, *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007
- Donald R Cooper dan Pamela S. Schindler, *Business Research Methods*, McGraw Hill, 2011.
- Fajar, Mukti, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia (Studi tentang Penerapan Ketentuan CSR pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional dan BUMN Di Indonesia)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Lako, Andreas, *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Laporan Keberlanjutan PT Holcim Tahun 2011
- Laporan Keberlanjutan PT Holcim Tahun 2012
- Laporan Keberlanjutan PT Holcim Tahun 2013
- Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia Tahun 2011
- Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia Tahun 2012
- Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia Tahun 2013
- Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tahun 2012
- Laporan Keberlanjutan PT Indocement Tahun 2013
- Laporan Keberlanjutan PT ANTAM Tahun 2011
- Laporan Keberlanjutan PT ANTAM Tahun 2012
- Laporan Keberlanjutan PT ANTAM Tahun 2013
- Laporan Keberlanjutan PT Asam Bukit Tahun 2011
- Laporan Keberlanjutan PT Asam Bukit Tahun 2012
- Laporan Keberlanjutan PT Asam Bukit Tahun 2013

Soekanto, Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press), 1986.

Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Ekonesia, Yogyakarta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013.

Suharto, Edi, *Corporate Social Responsibility : What Is And Benefits For Corporate*, Majalah Bisnis Dan CSR, Jakarta : La Tofi Enterprise, 2008.

Umam, Khaerul, *Pasar Modal Syariah Dan Praktek Pasar Modal Syariah*, Bandung: Pustaka Setia,

## JURNAL

Adloost, Maryam, “Communication Of CSR Activities (A Case Study In The Dairy Sector )”, *Master’s Thesis, Advanced Level Environmental Economics And Management – Master’s Programme Degree Thesis No 760*, Tahun 2012.

Ahlering, Jane, “The Face of the Firm: Articulating Identity through CSR-Related Diversity Rhetoric”, *Association for Business Communication, London School of Economics and University of Southern California*, Tahun 2008.

Anis Chariri Firman dan Aji Nugroho, “Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik Atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk”, *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

Bruhn-Hansen, Sanne, “Corporate Social Responsibility – A Case Study Of Starbucks’ CSR Communication Through Its Corporate Website”, *Bachelor Thesis in Marketing and Management Communication*, Tahun 2012.

David Eberle, Guido Berens dan Ting Li, “The Impact of Interactive Corporate Social Responsibility Communication on Corporate Reputation”, *Journal Business Ethics* 118:731–746, Tahun 2013.

Dahlsrud, Alexander, "How Corporate Social Responsibility is Defined: an Analysis of 37 Definitions", *Journal Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, Tahun 2006.

Friederike Schultz , Itziar Castello dan Mette Morsing, "The Construction of Corporate Social Responsibility in Network Societies: A Communication View", *Journal Business Ethics* 115:681–692, Tahun 2013.

Lisa Koep dan Aidan O'driscoll, "Towards A Model For Integrating Management And Communications Theory In Sustainability/CSR Research", *Conference Papers, School Of Marketing, Dublin Institute Of Technology*, Tahun 2014.

Mette Morsing dan Majken Schultz, "Corporate Social Responsibility Communication: Stakeholder Information, Response And Involvement Strategies", *Business Ethics: A European Review* Volume 15 Number 4, Oktober 2006.

Magdalena Danilet dan Olesia Mihai, "CSR Online Discourse Practices in the Romanian Energy Sector", *Journal of Eastern Europe Research in Business & Economics*, Tahun 2013.

Rahman, Shafiqur, "Evaluation of Definitions: Ten Dimensions of Corporate Social Responsibility", *World Review of Business Research* Vol. 1. No. 1, Pp. 166 – 176, Maret 2011.

Restuningdiah, Nurika, "Pemerataan Laba Terhadap Reaksi Pasar Dengan Mekanisme GCG Dan CSR Disclosure Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.3 No.3, Desember 2010.

#### WEB

Aliansi Masyarakat Adat Nusantara, "PT Antam tak pantas mendapat penghargaan", <http://Aliansi Masyarakat Adat Nusantara » PT ANTAM tak Pantas Mendapat Penghargaan.html>, Akses pada 10 oktober 2015

**Dana A. Kartakusuma**, “Konferensi PBB Untuk Pembangunan Berkelanjutan (Rio+20)

“Masa Depan Yang Kita Inginkan”, dalam <http://www.menlh.go.id/> , Akses pada tanggal 15 Januari 2015

Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, “Gundulnya Hutan Di Indonesia Masuk Rekor Tercepat di Dunia”,

<http://www.dishut.jabarprov.go.id/?mod=detilBerita&idMenuKiri=&idBerita=545>, Akses pada 12 Januari 2015

“Gas Rumah Kaca “, [http://id.wikipedia.org/wiki/Gas\\_rumah\\_kaca](http://id.wikipedia.org/wiki/Gas_rumah_kaca) , diakses pada 20 maret 2015

Greenpeace Indonesia, “Hutan Tropis Indonesia Dan Krisis Iklim”, dalam <http://www.greenpeace.org/> , Akses pada tanggal 13 Januari 2015

Greenpeace, “Ancaman mengerikan dari pertambangan dasar laut”, [www.Greenpeace.org](http://www.Greenpeace.org), Akses pada 10 oktober 2015

Greenpeace Indonesia, “Batu Bara Mematikan”, dalam <http://www.greenpeace.org/> , Akses pada tanggal 15 januari 2015

Greenpeace Indonesia, “Permasalahan Air Di Indonesia”, <http://www.greenpeace.org/>, Akses pada tanggal 15 Januari 2015

Indonesia Stock Excahnge, “Syariah”, dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Akses pada tanggal 20 Agustus 2014

Jalal, “Tantangan Dan Peluang Perkembangan CSR Di Indonesia”, [www.csrindonesia.com](http://www.csrindonesia.com) , Akses tanggal 2 agustus 2014

John Elkington, *Enter The Triple Bottom Line*, [www.johnelkington.com/archive/Tbl-elkington-chapter.pdf](http://www.johnelkington.com/archive/Tbl-elkington-chapter.pdf), Akses pada 1 desember 2016.



Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Retorika”, dalam <http://kbbi.web.id/retorika>, Akses pada tanggal 20 Agustus 2014

Otoritas Jasa Keuangan, “Pasar Modal Syariah” , dalam <http://www.ojk.go.id> , Akses pada tanggal 15 Desember 2014

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, dalam [www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id) , Akses pada tanggal 20 agustus 2014

Peraturan Menteri Kehutanan “,

[http://jdih.esdm.go.id/peraturan/Permenhut%20No.%20P18\\_2011.pdf](http://jdih.esdm.go.id/peraturan/Permenhut%20No.%20P18_2011.pdf), Akses pada 11 Januari 2015

Timothy F. Slaper dan Tanya J. Hall, “*The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work?*”, <http://www.ibrc.indiana.edu/ibr/2011/spring/article2.html>, Akses pada 1 desember 2016.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dalam [www.esdm.go.id](http://www.esdm.go.id). Akses tanggal 20 Agustus 2014.

VOA Indonesia, “Kerusakan Hutan Indonesia Lebih Parah Dari Perkiraan”, <http://www.voaindonesia.com/content/kerusakan-hutan-indonesia-lebih-parah-dari-perkiraan/1948249.html>, Akses pada 10 januari 2015

-, Indonesia Sebagai Peringkat Pertama kehilangan Hutan, <http://www.mongabay.co.id/2013/11/15/temuan-peta-hutan-google-laju-deforestasi-meningkat-di-indonesia/>, Akses pada 10 oktober 2015

UNDANG – UNDANG

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup

Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.60/D.04/2013

Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga

*Keuangan, Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan*

*Nomor: Kep-431/Bl/201*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Fuci Akhmaridza, S.EI  
Tempat/Tgl Lahir : Metro, 30 Maret 1989  
Alamat Rumah : Dusun V Ringin Sari, Desa Sumbergede,  
Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur, Lampung  
Nama Ayah : Drs. Supriyadi, S.Pd  
Nama Ibu : Suwastilah  
Email : [Fuciakhmaridza89@gmail.com](mailto:Fuciakhmaridza89@gmail.com)

### B. Riwayat pendidikan

- a. SD Negeri 1 Giriklopomulyo, Sekampung, Lampung Timur
- b. SMP Negeri 1 Sekampung, Lampung Timur
- c. MAN 1 Lampung Timur, Batanghari, Lampung Timur
- d. STAIN Jurai Siwo Metro, Metro, Lampung